

ABSTRAK

Dessylva Maharany Santosa, 1218010036, (2025): “Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Pengembangan Industri Tekstil di Kabupaten Bandung”

Industri tekstil di Kabupaten Bandung merupakan salah satu sektor unggulan yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian daerah maupun nasional. Wilayah ini dikenal sebagai sentra produksi tekstil tradisional dan modern. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, industri tekstil di Kabupaten Bandung menghadapi berbagai tantangan, seperti menurunnya kapasitas produksi, ketergantungan pada bahan baku impor, tekanan produk impor murah, serta lemahnya daya saing industri kecil dan menengah (IKM). Kondisi ini menuntut adanya strategi pengembangan yang terarah dan adaptif dari pemerintah daerah untuk menjaga keberlanjutan sektor ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat dalam upaya pengembangan industri tekstil di Kabupaten Bandung, mengetahui tujuan, kapasitas, arahan, tindakan yang dilaksanakan, dan bagaimana proses pembelajaran untuk mengevaluasi strategi menjadi lebih baik lagi.

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada konsep teori Administrasi Publik, Manajemen Publik, dan Strategi Publik. Teori Strategi Publik menurut (Mulgan, 2009) yang memiliki dimensi tujuan (*purpose*), environment (*lingkungan*), arahan (*direction*), tindakan (*action*), dan pembelajaran (*learning*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan informan yang ditentukan berdasarkan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan *data reduction*, *data display*, *drawing/verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat dalam pengembangan industri tekstil di Kabupaten Bandung sudah baik dengan menetapkan tujuan yang jelas dan mewujudkan dengan peran dinas, menganalisis potensi peluang dan tantangan yang disesuaikan dengan kapasitas dinas, menetapkan arah prioritas untuk mencapai sasaran dan didukung oleh peran pimpinan, merumuskan kebijakan pengembangan untuk dasar program yang didukung pula dengan kolaborasi, serta menerapkan pembelajaran melalui evaluasi dan komparasi untuk perbaikan di masa mendatang. Namun masih ditemukannya beberapa hambatan dalam pelaksanaannya yaitu keterbatasan SDM yang berpengaruh pada layanan yang diberikan, kurangnya pendataan industri, kapasitas dinas yang terbatas, ketidaksesuaian regulasi pusat, dan teknologi permesinan yang dianggap sudah usang.

Kata kunci: Strategi Publik, Pengembangan Industri Tekstil, Deskriptif Kualitatif

ABSTRACT

Dessylva Maharany Santosa, 1218010036, (2025):
“The Strategy of the Department of Industry and Trade in Developing the Textile Industry in Bandung Regency”

The textile industry in Bandung Regency is one of the leading sectors that significantly contributes to both the regional and national economy. This area is known as a center for traditional and modern textile production, such as tenun and sarung from Majalaya. However, in recent years, the textile industry in Bandung Regency has faced various challenges, including declining production capacity, dependence on imported raw materials, pressure from cheap imported products, and the weak competitiveness of small and medium industries. These conditions demand a well-directed and adaptive development strategy from the local government to ensure the sustainability of this sector.

This study aims to examine the strategies implemented by the Department of Industry and Trade of West Java Province in developing the textile industry in Bandung Regency. It investigates the strategic purpose, institutional capacity, direction, implemented actions, and learning processes used to evaluate and improve the strategy.

The theoretical framework of this research is based on the concepts of Public Administration, Strategic Management, and Public Strategy. The Public Strategy theory by (Mulgan, 2009) consists of five dimensions: purpose, environment, direction, action, and learning. The research employs a descriptive method with a qualitative approach. Data were collected through documentation studies, observations, and interviews with informants selected using purposive sampling. The data were analyzed using the techniques of data reduction, data display, and conclusion drawing/verification.

The findings show that the strategy carried out by the Department of Industry and Trade of West Java Province in developing the textile industry in Bandung Regency has been well implemented. It includes setting clear objectives supported by the roles of the institution, analyzing opportunities and challenges in line with institutional capacity, establishing priorities with clear direction and leadership support, formulating development policies as the basis for strategic programs strengthened by collaboration, and applying learning through evaluation and benchmarking for future improvement. However, several obstacles are still found in its implementation, namely the limited human resources that affect the services provided, the lack of industrial data collection, the limited capacity of the agency, the misalignment with central regulations, and outdated machinery technology.

Keywords: Public Strategy, Textile Industry Development, Qualitative Descriptive